ROLLS-ROYCE MENGUMUMKAN ARTIS SHORTLISTED

SECARA PERDANA UNTUK DREAM COMMISSION

MOVING-IMAGE

** **

 ** **

* Seniman Sondra Perry, Beatriz Santiago Muñoz, Martine Syms, dan Zhou Tao terpilih untuk *Muse*, Program Seni Rolls-Royce perdananya - *Dream Commission*
* Setiap seniman telah menciptakan karya seni konsep moving-image, menyelidiki narasi *'Dreams'*
* *Dream Commission* mendukung seni moving-image oleh seniman pemula dan menengah
* Penerima akhir *Dream Commission* akan diumumkan pada Musim Semi 2021

“Muse, Program Seni Rolls-Royce, menumbuhkan kreativitas melalui kolaborasi dengan seniman yang memiliki semangat yang sama untuk mendorong batasan teknis dan konseptual. Kami dengan senang hati mengumumkan empat artis moving-image yang terpilih untuk Dream Commission perdana, yang masing-masing memiliki reputasi luar biasa. Seni moving-image adalah genre yang kreatif dan avant-garde dan kami dengan senang hati mendukung media ini di masa kritis industri ini. Menugaskan seniman selama pandemi adalah tindakan tekad dan keyakinan pada kekuatan budaya untuk menginformasikan dan mengubah hidup kita; kualitas di Rolls-Royce yang kami dukung sepenuhnya."

**Torsten Müller*-*Ötvös*,* Chief Executive Officer, Rolls-Royce Motor Cars**

*Muse,* Program Seni Rolls-Royce, hari ini mengumumkan empat seniman moving-image, terpilih untuk inisiatif andalan perdananya, *Dream Commission*. *The Dream Commission* adalah hadiah dua tahunan, diberikan untuk menginspirasi kehebatan dan menumbuhkan kreativitas di media moving-image. Seniman Sondra Perry (AS), Beatriz Santiago Muñoz (Puerto Riko), Martine Syms (AS) dan Zhou Tao (China) dipilih oleh Juri internasional dari individu dunia seni terkemuka, yang telah dinominasikan oleh panel tokoh industri, selama kursus tahun 2020.

Setiap seniman telah menciptakan karya seni moving-image bentuk pendek, mengeksplorasi gagasan *'Dreams'.* Karya-karya ini akan menjadi bukti konsep untuk dipertimbangkan oleh Juri, yang mengarah ke satu seniman yang dianugerahi komisi untuk membuat karya seni moving-image baru pada tahun 2021.

Seniman interdisipliner yang berbasis di New Jersey, Sondra Perry, bekerja di antara media AI, animasi, pertunjukan, dan video. Di garis depan pekerjaan Perry terletak eksplorasi tema ras, identitas, dan teknologi. Karya seni pendek Perry, Lineage for a Phantom Zone, adalah sebagai meditasi tentang silsilah, kerinduan, dan ingatan menggunakan rekamannya sendiri dan dari arsip online. Sondra Perry berkomentar; *“Karya itu dimulai dengan saya memainkan theremin, menggunakan instrumen liminal tanpa sentuhan untuk menyulap ruang mimpi dengan suara multi-dimensi. Saat tumbuh dewasa, Nenek memiliki foto dirinya di tanah tempat dia dibesarkan di North Carolina di lemari riasnya. Saya sering memikirkan tentang gambar itu dan saya ingin merenungkan sejarahnya, tanah itu, dan pengalaman saya melalui gambar. Saya menciutkan waktu, ruang, dan dua generasi keluarga untuk memvisualisasikan mimpi hidup yang bermutasi melalui imajinasi, gambar, dan video dan diturunkan melalui DNA saya”.*

Beatriz Santiago Muñoz adalah seorang seniman dan pembuat film yang tinggal di Puerto Riko. Pendekatannya terhadap pembuatan film menyerupai pendekatan yang cermat dari seorang etnografer; film-filmnya muncul dari penelitian, observasi dan dokumentasi yang lama. Untuk karya seni bentuk pendek Santiago Munoz, *The Source*, ia merangkai berbagai potret orang, tempat, dan pengalaman, membangkitkan respons sensorik pada pemirsa. Berlangsung dengan latar belakang Puerto Riko, sang seniman membawa kekayaan sejarah dan budaya negara tersebut. Dia berkomentar*, “Itu dimulai dengan sebuah pengalaman. Anak laki-laki saya berdiri di dekat sumber Río Caguitas. Sesuatu sepertinya berhenti. Apakah itu batu kuno, air dingin yang keras mendorong, kelambatan di atas kita, baunya? Interval. Membaca terjemahan Proust ke Haiti Kreyòl, sebuah proyek yang dilakukan untuk kepentingannya sendiri dan tanpa pembaca dalam benaknya, rekan penulis dan penerjemah saya Guy Regis Junior mengatakan bahwa tugas itu penuh kesenangan dan pengorbanan. Dari sana, ada keterbukaan dalam interval, dalam waktu / ruang itu antara satu bahasa, sejarah dan dunia indrawi, dan lainnya”.*

Seniman yang berbasis di LA Martine Syms telah mendapatkan pengakuan luas atas praktik yang menggabungkan ketabahan konseptual, humor, dan komentar sosial. Untuk karya seni moving-image bentuk pendeknya, *Kita’s World*, Martine memperkenalkan mitologi pribadinya kepada pemirsa; bagian biologis, psikologis dan sosiologis yang setara. Ia berkomentar, *“Duniaku adalah kombinasi yang aneh dari material inti, sampel yang rusak, putaran yang menggoda, dan teori yang berat. Kita’s World mempertimbangkan masalah slip psikosomatis di era digital. Gejala kondisi kontemporer, saya terinspirasi oleh anekdot oleh seorang ahli teori terkemuka di mana teknologi intim muncul untuk membaca pikiran kita. Semuanya memiliki motif terselubung dan terselubung — tetapi teknologi meratakan semuanya. Itu dapat berbicara tentang ketidaksadaran kita; kita terurai secara merata di dunia nyata dan digital. Ada perpecahan perbedaan tetapi tidak ada pluralitas yang nyata. Saya menggunakan Kita, penghormatan kepada avatar dari masa kecil saya, untuk memikirkan ketegangan ini”.*

Seniman yang berbasis di Guangzhou, Zhou Tao bekerja terutama dalam video, menggambar, dan fotografi. Karya seni moving-image mengundang kita untuk mengalami berbagai lintasan realitas. Untuk karya seni moving-image bentuk pendeknya, *Three Hundred Miles Southwest*, Tao mengalihkan pandangan dari lensanya dari daerah padat penduduk ke tempat terpencil dan hampir seperti mitologi. Seniman itu berkomentar, *“Tiga ratus mil dari puncak berbahaya ke tenggara, daerah terlupakan yang tidak tercakup oleh jaringan berkecepatan tinggi berada di ujung geografi. Antara pencari serigala dengan pegunungan sebagai pendamping dan model ekologi "gaya jarak jauh" ke-37; antara relief raksasa di lembah sempit dan gerbang legendaris ke dalam empat dimensi; basis teknik yang terhubung dari satu terminal ke terminal lain tersebar di antara pegunungan, menghadirkan dongeng masa depan yang telah lama berlalu dari tempat mitologis ini”.*

Pada Juni 2020, Juri dengan suara bulat menyetujui empat artis yang terpilih, yang dipilih dari daftar panjang dua puluh tiga nominasi. Juri terdiri dari: Isaac Julien CBE RA, seorang seniman moving-image terkemuka; Hans Ulrich Obrist, Direktur Artistik dari Galeri Serpentine di London; Katrina Sedgwick, Museum Director di Australian Centre for the Moving Image Melbourne; Terrie Sultan, mantan Direktur Museum di Parrish Art Museum di New York; dan Theodora Vischer, Kurator Senior di Fondation Beyeler di Basel.

Pernyataan juri: *“The Dream Commission menawarkan kesempatan bagi seniman untuk memiliki ruang untuk mengembangkan estetika mereka dan dapat mendalami bidang di mana mereka dapat memiliki otonomi untuk membuat karya yang beresonansi. Kualitas daftar panjang yang diberikan kepada kami membuat proses seleksi ini sangat menarik, tetapi juga sulit. Luasnya praktik yang dipilih untuk kami pertimbangkan sangat luar biasa - kecanggihan ide dan ekspresi di seluruh media ini begitu menginspirasi. Kami telah berhasil memilih berbagai seniman dari berbagai negara, budaya, dan pemikiran artistik yang berbeda."*

Setelah lima tahun mendukung seniman internasional dalam menciptakan karya baru, Program Seni Rolls-Roycemengumumkan visi baru di tahun 2019 untuk menjadi *Muse*¸ sebuah platform dengan dua inisiatif dua tahunan, *Dream Commission* dan *Spirit of Ecstasy Challenge.* Ambisi Rolls-Royce untuk Komisi Impian, yang didirikan dalam kemitraan dengan Galeri Serpentine, London dan Fondation Beyeler, Basel, adalah untuk menetapkan merek sebagai platform yang relevan untuk memajukan media moving-image saat ini. Merayakan inovasi terbaru di bidang seni moving-image, karya *Dream Commission* dapat berasal dari media apa saja dalam kategori tersebut termasuk film eksperimental, video, animasi, instalasi imersif dan partisipatif, serta konten yang disajikan dalam format non-layar, seperti augmented dan virtual. realitas.

Setelah proses dua tahun selesai, siklus akan dimulai lagi, menghasilkan sekelompok karya landmark seni moving-image.

Rolls-Royce telah meluncurkan saluran Instagram *Muse* baru, yang didedikasikan untuk berbagi konten eksklusif yang berkaitan dengan *Muse* dan *Dream Commission*. Untuk tetap up-to-date ikuti [@rollsroycemuse](https://www.instagram.com/rollsroycemuse/?hl=en) dan temukan konten *Dream Commission* [di sini](https://www.rolls-roycemotorcars.com/en_GB/inspiring-greatness/muse/dream-commission.html).

-SELESAI-

**CATATAN EDITOR:**

**Tentang Sondra Perry**

Sondra Perry (lahir 1986, AS) membuat video, pertunjukan, dan instalasi yang mengedepankan alat digital sebagai cara untuk secara kritis merefleksikan teknologi baru representasi dan menggerakkan kembali potensi mereka. Karya-karyanya meneliti bagaimana gambar diproduksi untuk mengungkap cara representasi fotografis ditangkap dan diedarkan kembali. Sondra Perry lahir di Perth Amboy, New Jersey, dibesarkan di New Jersey dan Texas Utara, dan telah tinggal dan bekerja di Newark, New Jersey sejak 2019. Dia menerima gelar MFA dari Columbia University, New York, dan BFA-nya dari Alfred University, Alfred, New York, masing-masing pada 2015 dan 2012.

**Tentang Beatriz Santiago Muñoz**

Beatriz Santiago Muñoz adalah seorang seniman yang karya gambar bergeraknya yang diperluas terkait dengan teater Boalian, etnografi eksperimental, dan sinema yang diperluas. Dia cenderung bekerja dengan non-aktor, dan memasukkan improvisasi ke dalam prosesnya. Karyanya baru-baru ini adalah tentang ketidaksadaran sensorik dari gerakan anti-kolonial, tentang badai, kerja mimpi, dan lensa proyeksi yang tidak rasional. Pameran tunggal terbaru meliputi: *Gosila*, Der Tank, Basel; *Nuevos Materiales*, Museo Amparo; *Safehouse*, Sullivan Galleries, *A Universe of Fragile Mirrors*, PAMM, Miami*; Song Strategy Sign*, New Museum; *La Cabeza Mató a Todos*, TEORética, San José, Costa Rica; *MATRULLA*, Sala de Arte Público Siqueiros, México D.F. Recent group exhibitions include: *Whitney Biennial 2017*, NYC; *Prospect 4*, New Orleans; *8th Contour Biennale*, Mechelen; *Ce qui ne sert pas s’oublie*, CAPC-Bordeaux; *Post-Military Cinema*, Transmission Gallery/Glasgow International; *Under the Same Sun: Art from Latin America Today*, Museum Guggenheim, NYC. Pada 2017 dia menerima Tiffany Comfort Foundation Grant, dia adalah USA Ford Fellow 2016 dan menerima hibah seniman visual Creative Capital 2015.

**Tentang Martine Syms**

Martine Syms (lahir 1988, Los Angeles (CA)) memperoleh gelar MFA dari Bard College, Annandale-on-Hudson (NY) (2017) dan BFA dari The School of the Art Institute of Chicago (IL) (2007). Syms telah mendapatkan pengakuan luas atas praktik yang menggabungkan ketabahan konseptual, humor, dan komentar sosial. Menggunakan kombinasi video, instalasi dan pertunjukan, yang sering terjalin dengan eksplorasi ke dalam teknik dan narasi, Syms mengkaji representasi dari kegelapan dan hubungannya dengan vernakular, pemikiran feminis, dan tradisi radikal. Praktik berbasis penelitian Syms sering merujuk dan menggabungkan model teoretis tentang identitas yang dilakukan atau dipaksakan, kekuatan isyarat, dan asumsi yang tertanam tentang ketidaksetaraan gender dan ras.

**Tentang Zhou Tao**

Zhou Tao (lahir 1976, China) menemukan materi visual dan naratif untuk karya filmnya yang menawan di tempat dan komunitas yang ditemuinya, dan narasi film tersebut sering dikembangkan dari akumulasi momen-momen yang dijumpai. Tidak ada satu entri pun dalam praktik Zhou Tao, melalui interaksi yang sering kali halus dan lucu dengan orang, benda, tindakan, lokasi, dan situasi, video Zhou mengundang kita untuk mengalami berbagai lintasan realitas — yang pernah disebutnya sebagai "skenario lipat" atau "zona dengan lipatan". Baginya, penggunaan gambar bergerak bukanlah pilihan bahasa atau medium artistik yang disengaja, melainkan pengoperasian kamera adalah cara yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari. Zhou belajar di Guangzhou Academy of Fine Arts dan menerima gelar Sarjana Fine Arts dalam lukisan cat minyak pada tahun 2001 dan gelar Master of Fine Arts in Mixed Media Studies of Fine Arts pada tahun 2006. Pameran tunggal Tao baru-baru ini meliputi: *Zhou Tao: Winter North Summer South*, Times Art Center Berlin, Berlin, 2020; *Zhou Tao: The Ridge in a Bronze Mirror*, Times Museum, Guangzhou; *Green Sun*, pameran oleh Zhou Tao, *Bangkok Art* and Culture Center, Bangkok, 2014.

**Nominator *Dream Commission***

Daniel Birnbaum, Director of Acute Art, London

Cao Fei, Artist, Beijing

Zachary Kaplan, Executive Director of Rhizome, New York

Pablo León de la Barra, Curator, New York & Rio de Janeiro

Suhanya Raffel, Director of M+, Hong Kong

**Juri *Dream Commission***

Isaac Julien CBE RA, Artist, London

Hans Ulrich Obrist, Artistic Director at Serpentine Galleries, London

Katrina Sedgwick, Director of the Australian Centre for the Moving Image, Melbourne

Terrie Sultan, former Director of the Parrish Art Museum, Water Mill, NY

Theodora Vischer, Senior Curator at Fondation Beyeler, Basel

**Tentang *Muse* - Program Seni Rolls-Royce**

*Muse* adalah Program Seni Rolls-Royce, yang dirancang untuk menumbuhkan dan menginspirasi kreativitas melalui kolaborasi dengan seniman yang berbagi semangat marque untuk mendorong batasan teknis dan konseptual. Terdiri dari dua inisiatif dua tahunan yang sedang berlangsung, *Muse* bermitra dengan beberapa institusi paling dihormati dan bergengsi di dunia, seperti Foundation Beyeler, Basel dan Serpentine Galleries, London. *Muse* akan memberi seniman terpilih waktu dan sumber daya untuk menghasilkan seni yang dikandung, dan untuk dialami, tanpa kompromi.

*Muse* menandai arah baru Program Seni Rolls-Royce, yang sejak didirikan pada tahun 2014, telah mengundang pelanggan Rolls-Royce ke dunia seni kontemporer. Hingga saat ini, seniman terkemuka Refik Anadol, Tomas Saráceno, Asad Raza, Dan Holdsworth, Isaac Julien, Yang Fudong, Pipilotti Rist, dan Ugo Rondione telah berkolaborasi dengan Program Seni.

**Tentang Rolls-Royce Motor Cars**

Rolls-Royce Motor Cars adalah anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh BMW Group dan merupakan perusahaan yang sepenuhnya terpisah dari Rolls-Royce plc, produsen mesin pesawat dan sistem propulsi. Lebih dari 2000 pria dan wanita terampil dipekerjakan di kantor pusat dan pabrik Rolls-Royce Motor Cars di Goodwood, Sussex Barat, satu-satunya tempat di dunia di mana mobil-mobil super mewah perusahaan dibuat dengan tangan.

**INFORMASI LEBIH LANJUT:**

Anda dapat menemukan semua siaran pers kit kami, serta berbagai pilihan foto dan rekaman video resolusi tinggi yang dapat diunduh di situs web media kami, [PressClub](http://www.press.rolls-roycemotorcars.com/).

**KONTAK | Asia Pacific – Selatan & Tengah**

Bussaraporn Charoenkulsak (Gaem) +66 8166 51995 bussaraporn.c@rrmcapac.com

Joyce Lua +60 16 200 6142 joyce.lua@rrmcapac.com

Cheryl Lim +65 9833 7321 cheryl.lim@rrmcapac.comChloe Bui +84 38 7717442 ^ chloe@rrmcapac.com

Hal Serudin +65 6838 9675 hal.serudin@rolls-roycemotorcars.com

Helpdesk +65 9017 6272 \* info@rrmcapac.com

 +66 830766196

\*WhatsApp

^Zal